BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemadatan sistem tekan untuk tanah urugan ex- Meteseh dapat dilihat pada beberapa point yang tertera dibawah ini yaitu:

1. Berdasarkan percobaan γ_{dry} dengan menggunakan metode penekanan dengan acuan P=2ton lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode modified proctor.
2. Berdasarkan percobaan W_{opt} pada metode penekanan lebih rendah dibanding dengan metode modified proctor.
3. Berdasarkan percobaan CBR dengan menggunakan metode penekanan dengan acuan P=2ton lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode modified proctor.
4. Penelitian yang dilakukan memiliki selisih γ_{dry} sedikit yaitu 4% dengan menggunakan metode proctor. Selisih sedikit antara uji kompaksi tekan denga proctor inilah nilai toleransi untuk di lapangan diambil sebanyak 90%.

6.2 Saran

Penelitan merupakan suatu wacana atau gagasan untuk mempelajari hal – hal yang baru sehingga diharapkan pada suatu saat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi orang banyak khususnya bagi para pekerja kontruksi jalan.

Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa pemerintah seharusnya mengambil kebijakan dan merubah pola pikir pemadatan modified proctor dengan metode penekanan, karena dalam pembuataan jalan raya pemadatan merupakan bagian dasar yang menentukan baik dan layaknya jalan.

Penelitian tentang sistem pemadatan menggunakan sistem tekan dengan Universal testing Machine terhadap konvesional Modified Proctor menghasilkan inovasi peneletian dengan γ_{dry} yang lebih baik dan cara pemadatan yang hampir mendekati yang ada di lapangan dapat menjadikan patokan atau tolak ukur penerapan system pemadatan menggunakan sistem tekan sebagai cara terbaru yang dapat diterapkan di lapangan.

Penelitian ini juga masih memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan penelitian yang sudah ada ini dapat dikembangkan lebih inovatif lagi guna untuk perkembangan pemadatan tanah untuk jalan raya.